

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA KELAS X AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH TAHUN AJARAN 2016/2017

INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND FAMILY ENVIRONMENT TO LEARNING ACHIEVEMENT IN SUBJECTS ACCOUNTING SERVICES COMPANY CLASS X ACCOUNTING SMK MUHAMMADIYAH WONOSARI ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh: **Dwi Cahya Nuranda**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Dwicahyanuranda10@gmail.com

Sumarsih, M.Pd.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah Ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan r_{x1y} 0,32 dan r_{2x1y} 0,10 serta nilai thitung 3,90 > ttabel 1,97. (2) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} 0,31 dan r_{2x2y} 0,09, dan nilai thitung 3,80 > ttabel 1,97. (3) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)}$ 0,37 dan $R_{2y(1,2)}$ 0,14 dan nilai Fhitung 10,69 > Ftabel 3,07.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar.

Abstract

This study aims to determine Influence of Learning Motivation and Family Environment to Learning Achievement in Subjects Accounting Services Company Class X Accounting SMK Muhammadiyah Wonosari Academic Year 2016/2017. This type of research is Ex-post facto with quantitative approach. The results of this study are: (1) There is a positive influence on the Learning Motivation to Learning Achievement in Subjects Accounting Services Company Class X Accounting SMK Muhammadiyah Wonosari Academic Year 2016/2017 indicated by r_{x1y} 0,32 and r_{2x1y} 0,10 and nilai thitung 3,90 > ttabel 1,97. (2) There is a positive influence on the Family Environment to Learning Achievement in Subjects Accounting Services Company Class X Accounting SMK Muhammadiyah Wonosari Academic Year 2016/2017 indicated with r_{x2y} 0,31 and r_{2x2y} 0,09, and nilai thitung 3,80 > ttabel 1,97. (3) There is a positive influence of Learning Motivation and Family Environment together to Learning Achievement in Subjects Accounting Services Company Class X Accounting SMK Muhammadiyah Wonosari Academic Year 2016/2017 indicated by $R_{y(1,2)}$ 0,37 and $R_{2y(1,2)}$ 0,14 and nilai Fhitung 10,69 > Ftabel 3,07.

Keywords: Learning Motivation, Family Environment, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk menjamin kelangsungan kehidupan suatu negara. Apalagi di era globalisasi ini sangat diperlukan adanya sumber daya manusia yang memadai. Sistem pendidikan nasional harus dapat memberikan pendidikan bagi setiap warga Republik Indonesia agar setiap orang mampu berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, karena pendidikan bertujuan untuk menciptakan atau menghasilkan sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan dan keahlian dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, salah satunya yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Peranan sekolah kejuruan sebagai salah satu lembaga pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa agar mampu menghadapi tantangan pembangunan saat ini karena siswa sebagai manusia memiliki perbedaan dalam kemampuan, bakat, minat, motivasi, watak, dan sebagainya.

Kualitas pendidikan siswa dapat dilihat melalui prestasi belajar, karena prestasi belajar tersebut menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap semua mata pelajaran yang ditempuh.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 130) berpendapat bahwa Prestasi merupakan

suatu hasil dari belajar atas perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern (Slameto, 2011: 54). Faktor intern berasal dari dalam diri individu meliputi faktor psikis seperti intelegensi, Motivasi, bakat, minat dan kebiasaan, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu meliputi lingkungan sekolah, dan Lingkungan Keluarga.

Beberapa faktor tersebut dapat mempengaruhi Motivasi Belajar dari anak yang pada akhirnya siswa memperoleh prestasi belajar yang rendah. Agar memperoleh Prestasi Belajar yang tinggi perlu dukungan dari setiap guru. Guru memang memegang peranan yang sangat penting namun tidak hanya bergantung pada guru saja sebagai pengajarnya tetapi juga didukung oleh komponen lain dalam pendidikan termasuk dalam hal ini Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga.

Menurut Slameto (2010: 2) "Belajar ialah suatu proses usaha yang seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan". Belajar merupakan suatu proses yang timbul dari dalam, maka faktor motivasi memegang

peranan penting pula. Motivasi sendiri merupakan suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Oemar Hamalik, 2014: 121). Jika guru atau orang tua dapat memberikan motivasi yang baik pada anak-anak maka dalam diri anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Anak dapat menyadari apa pentingnya belajar dan apa tujuan yang hendak dicapai dengan pelajaran itu jika diberi perangsang dan motivasi yang baik dan sesuai. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan Motivasi Belajar siswa. Pada semua usia, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi cenderung akan mempunyai prestasi belajar yang tinggi.

Hasbullah (2005: 38) menyatakan bahwa “lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan.” Setiap keluarga memiliki cara tersendiri dalam mengasuh, mendidik, dan membimbing anggota keluarga khususnya anak dengan cara yang berbeda-beda antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lain. Lingkungan Keluarga yang baik akan menumbuhkan semangat dan

dorongan bagi individu untuk senantiasa berprestasi. Adapun, Lingkungan Keluarga berkaitan dengan cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan (Slameto, 2010: 61-64). Banyak orang yang terlalu sibuk dalam kegiatannya sehingga tidak ada waktu untuk membimbing putra putrinya menyebabkan anak mengalami kegagalan dalam studinya. Melalui pendidikan, siswa dipersiapkan menjadi manusia yang cerdas dan berguna bagi nusa dan bangsa. Mengingat pentingnya pendidikan maka berbagai upaya pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas telah banyak dilakukan pemerintah. Dengan semakin kompleksnya masalah yang dihadapi dalam upaya pembangunan yang serius khususnya bagi para pendidik yang berperan besar dalam proses belajar mengajar.

SMK Muhammadiyah Wonosari merupakan salah satu sekolah kejuruan yang diminati oleh masyarakat Wonosari. Siswa SMK Muhammadiyah Wonosari tidak terlepas dari keinginan untuk meningkatkan Prestasi Belajar dan tidak terlepas pula dari faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar tersebut. Prestasi belajar yang baik di SMK Muhammadiyah Wonosari merupakan dambaan semua pihak, baik siswa, orang

tua dan pihak sekolah. Prestasi Belajar siswa pada SMK Muhammadiyah Wonosari khususnya pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa dapat dilihat dari prestasi belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa siswa di sekolah. Pentingnya mengetahui prestasi belajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa siswa di sekolah adalah untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat menguasai dan memahami materi akuntansi perusahaan jasa yang telah diajarkan guru di sekolah. Dengan demikian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa akan mencerminkan kualitas siswa akan kemampuan, pengetahuan, dan pemahamannya terhadap mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa.

Berdasarkan dari hasil mengadakan observasi awal ke lapangan, peneliti menemukan kenyataan dilapangan bahwa sebagian besar siswa mempunyai banyak kendala dalam belajar dikarenakan kurangnya lingkungan keluarga yang mendukung. Kendala tersebut antara lain cara orang tua mendidik anak-anaknya, orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya. Sikap orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya ini misalnya tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak

mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, dan tidak mau tahu anaknya belajar. Peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas hasilnya menunjukkan terkait dengan suasana rumah bahwa sebanyak 36% siswa memiliki sarana dan prasarana belajar yang mendukung sedangkan 64% siswa kurang memiliki sarana dan prasarana belajar yang mendukung. Berhubungan dengan cara dan sikap orang tua sebanyak 32% siswa memperoleh perhatian penuh dari orang tuanya sedangkan 68% siswa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Selain itu, mengenai keadaan ekonomi keluarga sebanyak 36% siswa penghasilan orang tuanya sedang sehingga memenuhi untuk biaya sekolah, 48% siswa penghasilan orang tuanya rendah dan cukup untuk biaya sekolah, 16% siswa penghasilan orang tuanya sangat rendah sehingga biaya sekolah ditanggung oleh wali. Kemudian masih rendahnya prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah Wonosari, bisa disebabkan karena pada umumnya siswa belum mempunyai motivasi belajar yang tinggi untuk mendukung dirinya dalam mencapai prestasi yang lebih baik, yang dapat tercermin dari sikap para siswa yang tidak memperhatikan pada saat pelajaran dan lebih sering mengobrol dengan teman

sebangku mereka pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.

Tolok ukur keberhasilan pendidikan masih mengacu pada daya serap siswa terhadap bahan ajar yang telah disampaikan dengan indikator tinggi rendahnya nilai angka yang dihasilkan siswa dalam tes ulangannya. Berdasarkan nilai ulangan yang rendah dapat diketahui bahwa pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi belum optimal. Hal ini terlihat dari nilai ulangan siswa yang hampir setiap kali diadakan ulangan selalu ada siswa yang mengikuti perbaikan karena nilai yang diperoleh masih dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75, jumlah rata-rata siswa yang memperoleh nilai dibawah standar KKM sebanyak 13 siswa setiap kelas untuk sekali ulangan harian dari rata-rata 33 siswa dalam satu kelas. Jadi sebanyak 39,39% siswa masih harus mengikuti remedi (perbaikan).

Berdasarkan keterangan dari guru Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, kurang optimalnya pencapaian prestasi belajar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yakni sikap siswa yang kurang berminat pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, hal ini terlihat dari anggapan siswa bahwa Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa itu merupakan mata pelajaran yang sulit karena siswa beranggapan Pelajaran Akuntansi

Perusahaan Jasa memerlukan penalaran– penalaran yang membingungkan.

Salah satu unsur yang mempengaruhi Prestasi Belajar mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa ialah Motivasi Belajar dan faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar ialah Lingkungan Keluarga, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2016 di kelas X Akuntansi 1, 2, 3, 4 SMK Muhammadiyah Wonosari, yang beralamatkan di Jl. Alun-Alun Barat No. 11 Wonosari, Gunungkidul, Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan November 2016.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2016/2017, sebanyak 133 siswa.

Prosedur

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana hasil penelitian dididapat menggunakan metode kuisisioner dan metode dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul dianalisis menggunakan MS Exel 2010.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil UTS siswa kelas x Akuntansi Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Teknik yang digunakan adalah dokumentasi.

2. Teknik Analisis Data

Uji Linieritas

Uji Linieritas dihitung menggunakan rumus sebagai berikut

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

Freg = harga bilangan F untuk garis regresi

RKreg = rerata kuadrat garis regresi

RKres = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Selanjutnya

Fhitung

dikonsultasikan dengan Ftabel pada taraf signifikan 5%. Apabila Fhitung lebih kecil atau sama dengan Ftabel maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika Fhitung lebih besar dari Ftabel maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui apakah Pengaruh variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Mendeteksi adanya multikolinieritas dapat digunakan varian inflation factor (VIF) sebagai tolok ukur. Apabila nilai $VIF \leq 4$ maka tidak terjadi multikolinieritas, dan apabila nilai $VIF > 4$ maka terjadi multikolinieritas (Ali Muhson: 24-26)

Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi Product Moment dari Pearson.

Adapun rumusnya:

$$r_{x_1x_2} = \frac{N\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

Keterangan:

= koefisien korelasi antara X1 dan X2

$\sum X_1$ = jumlah variabel X1

$\sum X_2$ = jumlah variabel X2

$\sum X_1X_2$ = jumlah perkalian antara X1 dan X2

$(\sum X_1)^2$ = jumlah variabel X1 dikuadratkan
 $(\sum X_2)^2$ = jumlah variabel X2 dikuadratkan
 N = jumlah responden
 (Suharsimi Arikunto, 2010: 317)

Analisis Regresi Sederhana

Mencari koefisien korelasi sederhana antara X1 dan X2 dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X & Y
 $\sum X$ = jumlah variabel X
 $\sum Y$ = jumlah variabel Y
 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y
 $(\sum X)^2$ = jumlah variabel X dikuadratkan
 $(\sum Y)^2$ = jumlah variabel Y dikuadratkan
 N = jumlah responden
 (Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Mencari koefisien determinan (r^2) antara prediktor X1 dan X2 dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2)}$ = koefisien determinan antara Y dengan X-1 dan X2
 $\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X2 dengan Y

a_1 = koefisien prediktor X1

a_2 = koefisien prediktor X2

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno, 2004: 22)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti.

Menguji hipotesis dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{r (\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

(Sugiyono, 2010: 257)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Jika thitung sama dengan atau lebih besar dari ttabel dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Begitu pula sebaliknya. Jika thitung lebih kecil dari ttabel dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2010: 258).

Membuat persamaan garis regresi satu predictor

Rumus yang digunakan analisis regresi satu predictor

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = predictor

a = koefisien predictor

K = harga bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel bebas sebesar a, artinya apabila variabel bebas meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat sebesar a dengan asumsi variabel bebas tetap.

Analisis Regresi Berganda

Mencari koefisien korelasi (R) antara X1 dengan kriterium Y dan X2 dengan kriterium Y.

Rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X1 dan X2.

a1 = koefisien prediktor 1.

a2 = koefisien prediktor 2.

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X1 dengan Y.

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X2 dengan Y.

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y.

(Sutrisno Hadi, 2004: 25)

Mencari koefisien determinan (R^2) antara variabel Y dengan prediktor X1 dan X2.

Rumus:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X1 dan X2.

a1 = koefisien prediktor 1.

a2 = koefisien prediktor 2.

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X1 dengan Y.

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X2 dengan Y.

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y.

(Sutrisno Hadi, 2004: 25)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya perubahan variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas yang diteliti.

Menguji hipotesis regresi ganda dengan uji F

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis korelasi

N = cacah kasus

R = cacah prediktor

m = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 26)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel. Bila Fhitung sama dengan atau lebih besar dari Ftabel pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah signifikan. Sebaliknya bila Fhitung lebih kecil dari Ftabel pada taraf

signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah tidak signifikan. (Sugiyono, 2010: 235).

Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X1 = prediktor 1.

X2 = prediktor 2.

a1 = bilangan koefisien 1

a2 = bilangan koefisien 2.

K = bilangan konstanta.

(Sutrisno Hadi, 2004: 2)

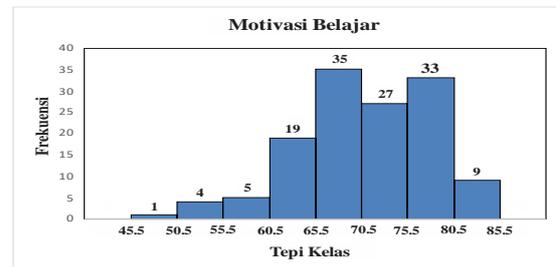
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Motivasi Belajar

Data tentang Motivasi Belajar diperoleh skor terendah 50 dari perkiraan nilai terendah sebesar 23 (1x23) dan skor tertinggi 85 dari perkiraan nilai tertinggi sebesar 92 (4x23), dan dari data tersebut diperoleh harga rerata (mean) sebesar 70,66 , nilai tengah (median) sebesar 71, modus (mode) sebesar 76, dan standar deviasi (SD) sebesar 7,37, jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log 133$ sebesar 8,07 dibulatkan menjadi 8, rentang data sebesar $85 - 50 = 35$, kelas interval masing-masing kelompok yaitu $35/8 = 4,37$ yang kemudian dibulatkan menjadi 5.

Hasil perhitungan dapat digambarkan dalam bentuk histogram Motivasi Belajar sebagai berikut:

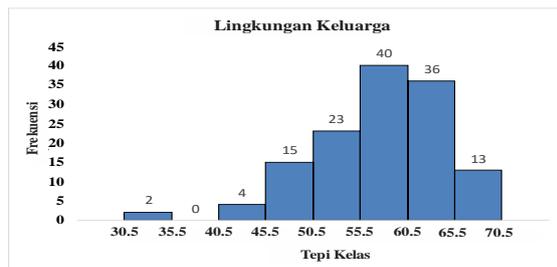


Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar
Dari histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada skor 66 sampai 70 dengan frekuensi 35 siswa sebesar 26,31%.

2. Lingkungan Keluarga

Data tentang Lingkungan Keluarga diperoleh skor terendah 32 dari perkiraan nilai terendah sebesar 18 (1x18) dan skor tertinggi 70 dari perkiraan nilai tertinggi sebesar 72 (4x18), dari data tersebut diperoleh Harga rerata (mean) sebesar 57,32, nilai tengah (median) sebesar 59, modus (mode) sebesar 61, dan standar deviasi (SD) sebesar 6,82, jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log 133$ sebesar 8,07 dibulatkan menjadi 8. Rentang data sebesar $70 - 32 = 38$, kelas interval masing-masing kelompok yaitu $38/8 = 4,75$ dibulatkan menjadi 5.

Hasil perhitungan dapat digambarkan dalam bentuk histogram Lingkungan Keluarga sebagai berikut:



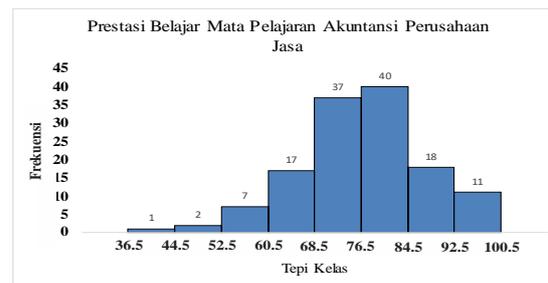
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga

Dari histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada skor 56 sampai 60 dengan frekuensi 40 siswa sebesar 30,07%.

3. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Hasil analisis Data tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa diperoleh dari nilai ulangan tengah semester (UTS) Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Dari data UTS tersebut diperoleh skor terendah 38 dan skor tertinggi 100, dari data tersebut diperoleh Harga rerata (mean) sebesar 76,47, nilai tengah (median) sebesar 77, modus (mode) sebesar 69, dan standar deviasi (SD) sebesar 11.149, jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log 133$ sebesar 8,07 dibulatkan menjadi 8. Rentang data sebesar $100 - 38 = 62$, panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $62/8 = 7,75$ dibulatkan menjadi 8.

Hasil perhitungan dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram distribusi frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa

Dari histogram di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar pada skor 77 sampai 84 dengan frekuensi 40 siswa sebesar 30,07%

Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis yang pertama adalah “Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”

Tabel 4. Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Regresi Sederhana (X1 – Y)

Variabel	N	Harga r		Harga t		Koeff	Konstanta
		r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	t_{tabel}		
X ₁ Y	133	0.32	0.10	3.90	1.97	0.48	42.002

Hasil perhitungan uji hipotesis pertama adalah r_{x1y} menunjukkan nilai positif sebesar 0,32 dan juga diketahui koefisien determinasi r^2_{xy} sebesar 0,10 yang berarti terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, dan juga Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi

Perusahaan Jasa dapat dipengaruhi oleh Motivasi Belajar sebesar 10%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Motivasi Belajar sebesar thitung 3,90 dan lebih besar daripada ttabel sebesar 1,97 yang berarti pengaruh Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa signifikan.

Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,48X + 42,002$$

Persamaan tersebut dapat diartikan apabila variabel Motivasi Belajar meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa akan meningkat sebesar 0,48 poin.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua adalah “Pengaruh Positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Regresi Sederhana (X² – Y)

Var.	N	Harga r		Harga t		Koef	Konstanta	
		r _{x2y}	r ² _{x2y}	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ²	Y	133	0.31	0.09	3.80	1.97	0.51	46.906

Hasil perhitungan uji hipotesis kedua adalah r_{x2y} menunjukkan nilai positif sebesar 0,31 dan juga diketahui koefisien determinasi r²_{x2y} sebesar 0,09 yang berarti

terdapat pengaruh positif variabel Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, dan juga Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga sebesar 9%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Lingkungan Keluarga sebesar thitung 3,80 dan lebih besar daripada ttabel sebesar 1,97 yang berarti pengaruh Lingkungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa signifikan.

Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,51X + 46,906$$

Persamaan tersebut dapat diartikan apabila variabel Lingkungan Keluarga meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa akan meningkat sebesar 0,51 poin.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yaitu “Terdapat Pengaruh Positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017”.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Regresi Ganda (X₁ X₂ – Y)

Var	N	Harga R		Harga F		Koef	Konstanta	
		$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	F_{hitung}	F_{tabel}			
$\frac{X_1}{X_2}$	Y	133	0.37	0.14	10.69	3.07	$\frac{0.34}{0.35}$	32.015

Hasil perhitungan uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa $R_{y(1,2)}$ memiliki hasil positif sebesar 0,37 yang berarti pengaruh variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama dengan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa adalah positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa akan semakin tinggi pula. Koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,14. Hal ini berarti bahwa 14% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2), sedangkan sisanya sebesar 86% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk menguji kebermaknaan digunakan uji F dengan harga F_{hitung} sebesar 10,69 lebih besar dari $F_{3,07}$ berarti pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa signifikan.

Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,34X_1 + 0,35X_2 + 32,015$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai X_1 bertambah 1 poin maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa akan bertambah 0,34 poin dengan asumsi nilai X_2 tetap. Begitu juga dengan nilai X_2 , apabila bertambah 1 poin maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa akan bertambah 0,35.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hipotesis yang pertama adalah Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Hipotesis ini diterima dan didukung oleh hasil analisis data.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien (r_{x_1y}) sebesar 0.32 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa karena harga koefisien (r_{x_1y}) bernilai positif. Hasil penelitian berpengaruh positif adalah kedua variabel mempunyai hubungan searah, variabel Motivasi Belajar tinggi

maka variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa akan tinggi juga. Besarnya sumbangan efektif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan hasil analisis regresi sederhana yang ditemukan besarnya sumbangan efektif sebesar 10%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, dan sebaliknya jika Motivasi Belajar siswa rendah maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa akan semakin rendah.

Berdasarkan hasil analisis, variabel Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian yang disusun menunjukkan bahwa Motivasi Belajar mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Kuatnya atau tingginya Motivasi Belajar yang ada dalam diri siswa maka akan memberikan dorongan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, sedangkan Motivasi Belajar dari siswa rendah menyebabkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa menjadi berkurang. Hal ini diperkuat

dengan pendapat dari Ngalim Purwanto yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor dari dalam diri individu dan faktor dari luar diri individu. Ngalim Purwanto (2014: 102) menyatakan faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar, yaitu faktor yang ada pada diri individu itu sendiri disebut faktor individual, antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi.

Hipotesis yang kedua adalah Terdapat Pengaruh Positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Hipotesis ini diterima dan didukung oleh hasil analisis data.

Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien ($rx2y$) sebesar 0,31 dan harga koefisien determinasi ($r2x2y$) sebesar 0,09. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa karena harga koefisien ($rx2y$) bernilai positif. Hasil penelitian berpengaruh positif adalah kedua variabel mempunyai hubungan searah, variabel Lingkungan Keluarga mendukung maka variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa akan tinggi.

Besarnya sumbangan efektif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan hasil analisis regresi sederhana yang ditemukan besarnya sumbangan efektif sebesar 1%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin mendukung Lingkungan Keluarga siswa maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa, dan sebaliknya jika Lingkungan Keluarga siswa tidak mendukung maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa akan semakin rendah.

Berdasarkan hasil analisis, variabel Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X SMK Muhammadiyah Wonosari tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian yang disusun menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Lingkungan Keluarga yang mendukung serta kondusif akan memberi dorongan bagi siswa untuk meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa menjadi tinggi, sedangkan apabila Lingkungan Keluarga tidak mendukung atau kurang kondusif maka akan menyebabkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa akan menjadi menjadi berkurang

Hipotesis yang ketiga adalah Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Hipotesis ini diterima dan didukung oleh hasil analisis data.

Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien ($R_y(1,2)$) sebesar 0,37 dan koefisien determinan $R^2_{y(1,2)}$ 0,14 artinya Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 14%, serta mempunyai pengaruh yang signifikan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $10,69 > 3,07$ pada taraf signifikan 5%. Sumbangan efektif kedua variabel bebas sebesar 14%.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi dan mendukungnya Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa. Hal ini sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir pada penelitian ini di mana Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran

Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X SMK Muhammadiyah Wonosari

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi sederhana di mana diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,32 dan r^2_{xy} sebesar 0,10, nilai t_{hitung} sebesar 3,90 dan lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,97.
2. Terdapat Pengaruh Positif Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi sederhana di mana diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,31 dan r^2_{xy} sebesar 0,09, nilai t_{hitung} sebesar 3,80 dan lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,97.
3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X

Akuntansi SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi ganda di mana diperoleh nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,37 dan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,14, nilai F_{hitung} sebesar 10,69 dan lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 3,07.

Saran

1. Saran Bagi Siswa

Untuk siswa diharapkan supaya lebih banyak membaca dan mengerjakan soal-soal akuntansi perusahaan jasa dari buku walaupun bukan tugas dari guru, karena hal tersebut bisa menambah pengetahuan siswa tentang akuntansi perusahaan jasa guna meningkatkan prestasi belajar. Siswa diharapkan juga mengulangi materi yang telah diajarkan dari guru dikelas setelah sampai dirumah, supaya materi tersebut khususnya materi mata pelajaran akuntansi bisa dipahami oleh siswa secara maksimal.

2. Saran bagi Orang tua

Untuk orang tua diharapkan dapat menciptakan suasana rumah yang sudah kondusif dalam pembelajaran untuk anak, misalkan tidak menyalakan televisi dengan suara yang keras, karena hal tersebut dapat mengganggu konsentrasi anak dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhson. (2012). *Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ngalim Purwanto. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset..